

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Pengurus Musholla Al-Barokah dalam Meningkatkan Partisipasi Remaja pada Kegiatan Keagamaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan oleh pengurus Musholla Al-Barokah memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi remaja pada berbagai kegiatan keagamaan. Strategi ini diterapkan melalui pendekatan persuasif, komunikatif, dan sesuai dengan sifat remaja dalam penyampaian pesan, penggunaan media, dan pemilihan pendekatan dakwah yang sesuai dengan situasi sosial mereka.

Pengurus musholla tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi mereka juga mendidik dan menjadi teladan bagi remaja. Terbukti bahwa menciptakan kedekatan emosional, membuat lingkungan yang menarik, dan melibatkan remaja secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab remaja terhadap musholla. Hal ini berdampak positif pada peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan, baik dari segi kehadiran maupun keterlibatan langsung.

Terlepas dari itu, penelitian ini menemukan beberapa hambatan. Beberapa di antaranya adalah pengaruh lingkungan pergaulan, aktivitas remaja, dan kurangnya dukungan keluarga. Namun, pengurus Musholla Al-Barokah berusaha mengatasi tantangan ini dengan terus melakukan evaluasi, mengembangkan kegiatan baru, dan meningkatkan komunikasi yang dialogis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang tepat, berkelanjutan, dan berfokus pada kebutuhan remaja adalah kunci utama dalam meningkatkan keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan di Musholla Al-Barokah Kalijaga, yang terletak di Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon.

B. Implikasi

Penelitian tentang Strategi Komunikasi Dakwah Pengurus Musholla Al-Barokah dalam Meningkatkan Partisipasi Remaja pada Kegiatan Keagamaan memberikan banyak manfaat teoritis dan praktis.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung penelitian ilmu komunikasi dakwah, terutama yang berkaitan dengan bagaimana menggunakan strategi komunikasi persuasif dan interpersonal saat mendidik remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya isi pesan keagamaan yang disampaikan, tetapi juga cara pesan disampaikan, persepsi audiens, dan kemampuan komunikator untuk membangun hubungan yang humanis dan dialogis adalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dakwah. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi tambahan untuk proses pengembangan teori komunikasi dakwah yang berfokus pada pendekatan kontekstual dan partisipatif.

Secara praktis, penelitian ini memberikan pelajaran kepada pengurus musholla, tokoh agama, dan pengelola kegiatan keagamaan tentang bagaimana mereka dapat membuat strategi dakwah yang lebih baik dan bertahan lama. Pengurus musholla diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan strategi dan media komunikasi yang sesuai dengan dunia remaja, menciptakan lingkungan yang inklusif untuk kegiatan keagamaan, dan memberikan kesempatan bagi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam setiap program yang dilaksanakan. Metode ini terbukti dapat meningkatkan rasa memiliki remaja dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan.

Penelitian ini juga melihat masyarakat dan lingkungan musholla. Pekerja sama antara pengurus, orang tua, dan masyarakat setempat, serta dukungan lingkungan sosial yang positif, sangat penting untuk menjaga partisipasi remaja tetap tinggi. Oleh karena itu, kerja sama yang berkelanjutan diperlukan agar kegiatan keagamaan menjadi rutinitas dan sarana pembinaan moral dan spiritual remaja.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang strategi komunikasi dakwah yang mencakup cakupan yang lebih luas, baik dari segi objek penelitian, metode, maupun pendekatan teoritis. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas pandangan dan menghasilkan ide-ide baru dalam upaya meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan.

C. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Pengurus Musholla Al-Barokah tetap semangat dalam menyampaikan pesan dakwah dan mengajar anak-anak hingga remaja.
2. Pengurus Musholla Al-Barokah senantiasa sabar dan ikhlas dalam berdakwah di jalan Allah SWT.
3. Pengurus Musholla diharapkan dapat aktif dan menggunakan media sosial lainnya untuk menyebarkan informasi.
4. Berkolaborasi lebih banyak lagi dengan komunitas Islam lainnya untuk kegiatan inspiratif dan kreatif lainnya.
5. Menambah fasilitas meja belajar untuk remaja pada saat mengaji.